

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, informasi sudah menjadi konsumsi publik dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Informasi juga mudah di dapat karena perkembangan media massa yang berlangsung sangat cepat. Media massa juga sebagai alat atau sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak secara serempak. Media juga merupakan bagian dari komunikasi massa yang memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia, dimana komunikasi memiliki fungsi seperti informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.

Media massa memiliki peran strategis, sebagai saluran yang menyampaikan informasi kepada publik secara serempak di antara khalayak yang sedang menggunakan media tersebut. Pada dasarnya, media massa memiliki fungsi penghantar dalam menyebar berbagai macam pengetahuan, menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik yang dapat dijangkau segenap anggota masyarakat secara bebas, sukarela, umum, dan murah, hubungan antara pengirim dan penerima seimbang dan sama, serta mampu menjangkau lebih banyak orang daripada institusi lainnya (McQuail, 1987:51).

Pesan yang disampaikan oleh media massa melalui majalah, koran, tabloid, buku, televisi, radio, internet, dan film diterima secara serempak oleh khalayak luas yang jumlahnya ribuan bahkan puluhan juta. Media massa yang baik seharusnya menjalankan fungsi yang sama dengan komunikasi massa seperti yang dikemukakan oleh Harold Laswell, diantaranya untuk menginformasikan (*to inform*), untuk mendidik (*to educate*), dan untuk menghibur (*to entertain*). Menurut undang-undang no. 40 tahun 1999 tentang Pers, bahwa fungsi pers adalah untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan melakukan pengawasan sosial (*social control*) baik pada

perilaku publik maupun pada penguasa (Undang-undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers).

Media *online* merupakan salah satu media informasi yang ada di masyarakat modern saat ini dan memiliki perkembangan yang sangat pesat. Bahkan, hampir sebagian besar masyarakat mulai menggunakan media *online* sebagai sumber informasi. Media *online* sudah dianggap sebagai media informasi yang lebih efektif dan efisien. Media *online* pun kini menjadi media alternatif yang paling mudah untuk mengakses informasi atau berita. Fungsi media *online* sendiri yaitu sebagai sarana komunikasi, hiburan, jejaring sosial, dan juga sebagai sarana untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi atau berita. Bahkan media cetak seperti koran sendiripun menyajikan portal beritanya di media *online*.

Berita yang disajikan oleh suatu media tentunya dapat di analisis dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan analisis framing. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas baik peristiwa, aktor, maupun kelompok tertentu dibingkai oleh media. Pembingkaiannya tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Karena dalam analisis framing, yang dilakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas atau peristiwa. Media juga menyeleksi, menghubungkan, dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa lebih mudah menyentuh dan diingat oleh khalayak. (Eriyanto, 2002).

Setiap media *online* pasti memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dalam mengemas suatu berita yang akan disajikan dan dipublikasikan. Hal tersebut tidak luput dari konsep framing yang digunakan dalam setiap penulisan berita. Konsep framing dalam analisis framing merupakan teknik dan cara yang sering digunakan media dalam mengemas suatu berita. Begitupun media online seperti Republika.co.id

dan CNN Indonesia. Republika.co.id merupakan media nasional yang lebih mengedepankan informasi berita lokal. Sedangkan CNN Indonesia merupakan media *online* baru yang menyajikan konten lokal dan internasional juga menjadi bagian dari jaringan perusahaan CNN Internasional. Kedua media *online* tersebut, memiliki ciri tersendiri dalam mengemas berita yang akan disebarluaskan.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai analisis framing dari berita dengan judul “Ironi Vaksinasi: Tahanan Korupsi Didahulukan, Rakyat Kemudian” yang diambil dari media *online* CNN Indonesia (Jumat, 26 Februari 2021) dan “Ini Penjelasan Satgas Covid-19 Soal Vaksinasi Tahanan KPK” dari media *online* Republika.co.id. (Kamis, 25 Februari 2021). (sumber: cnnindonesia.com dan republika.co.id)

Dalam sebuah pemberitaan, media yang memproduksi berita pada prosesnya tidak akan lepas dari yang namanya Framing. Menurut Nugroho. dkk, dalam (Sobur, 2018), Framing adalah suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis cerita, dimana perspektif tersebut pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Kemudian dalam menganalisis berita tersebut, penelitian menggunakan teori analisis Framing model Pan dan Kosicki. Model teori ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi, dimana frame sendiri merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita, kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu, ke dalam teks secara keseluruhan (Sobur, 2018).

Pada model teori analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini, dalam melihat hubungan pusat organisasi ide tersebut, terdapat empat unsur yang menghubungkannya yaitu :

1. Sintaksis (yang berkaitan dengan cara penyusunan fakta)
2. Skrip (yang berhubungan cara wartawan mengisahkan peristiwa)
3. Tematik (cara wartawan mengungkapkan fakta)
4. Retoris (cara wartawan menekankan fakta).

Pemilihan media *online* CNN Indonesia dan Republika.co.id dalam penelitian ini dirasa peneliti merupakan pilihan yang tepat karena CNN Indonesia merupakan salahsatu media *online* di indonesia yang mampu bersaing dengan para kompetitornya. Sedangkan Republika.co.id mengusung *platform* kolaboratif dan interaktif, dimana Republika.co.id menjunjung tinggi kredibilitas, dan memegang teguh etika jurnalisme. Serta keduanya merupakan media *online* yang terus mengikuti perkembangan kasus tersebut.

Adapun salah satu penelitian yang telah peneliti baca dan juga berkaitan dengan analisis framing yaitu:

Skripsi dengan judul “Pembingkaiian Berita Media *Online*” penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode analisis framing, yang mana media membingkai suatu kasus atau kejadian yang di bingkai oleh sebuah media dalam mengidentifikasi sebuah berita dan juga menganalisis penyebab masalah itu terjadi. (Vichar, 2018)

Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa framing dari kedua media sangat berbeda. Seperti Sindonews.com melakukan framing terhadap pemberitaan Jokowi kritik media terkesan kurang objektif dan cenderung menggunakan narasumber yang kontra dengan Jokowi yang dimana hal ini bagian dari kepentingan pemilik media, berbeda dengan Sindo, Viva dalam framingnya cenderung berupaya menjaga objektivitas pada pemberitaanya demi menghasilkan informasi yang sesuai dengan realitas sosial. (Vichar, 2018)

Penelitian terdahulu tentang analisis framing pernah dilakukan, salah satunya oleh Putra Pratama Vichar, Mahasiswa Fakultas Psikolog Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Ia meneliti mengenai pemberitaan pidato kenegaraan presiden Jokowi atas kritik media massa di media *online* Sindonews.com dan Vivanews.co.id teori yang digunakan yaitu teori analisis framing model Zhongdang Pan dan Koscki. Penelitiannya mengungkap bagaimana realitas yang di bingkai dan di konstruksi oleh kedua media *online* tersebut dalam pemberitaannya.

Kemudian dari penelitian yang telah diuraikan diatas sebagai bahan rujukan, sedikitnya terdapat beberapa persamaan. Seperti persamaan teori yang digunakan, penelitian yang sedang dilakukan menggunakan teori analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. kemudian persamaan lain dalam penelitian ini juga terdapat pada media massa yang digunakan yakni media *online*.

Dari penelitian terdahulu, peneliti pun tertarik untuk menganalisis berita dengan menggunakan teori analisis framing. Berita yang akan di analisis yaitu mengenai vaksinasi tahanan KPK di media *online*. Dari beberapa media yang menyajikan berita tersebut, peneliti menjadikan Republika.co.id dan CNN Indonesia sebagai objek dalam penelitian ini.

Alasan peneliti menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki ialah untuk melakukan seleksi dan menyoroti beberapa aspek dari sebuah situasi untuk mempromosikan sebuah penafsiran tertentu. Pemakaian kata, kalimat atau foto itu merupakan implikasi dari memilih aspek tertentu dari realitas. Akibatnya, aspek tertentu yang ditonjolkan menjadi menonjol, lebih mendapatkan alokasi dan perhatian yang besar dibandingkan aspek lain.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki ialah untuk melihat kestrukturannya dari sebuah berita juga mendeskripsikan perbandingan setiap *frame* pemberitaan Vaksinasi tahanan KPK media CNN Indonesia dan Republika.co.id. penelitian ini juga untuk menganalisis sejauh mana

framing yang dilakukan oleh kedua media tersebut dalam mengemas suatu pemberitaan.

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai pembingkai berita yang dilakukan oleh media CNN dan Republika dalam pemberitaan vaksinasi terhadap tahanan KPK. Hal tersebut terjadi karena peneliti melihat bahwa berita tersebut banyak pro dan kontra, dimana vaksinasi tersebut lebih mendahulukan tahanan KPK dibanding tenaga kesehatan. Maka dari itu peneliti mengajukan judul penelitian tentang “ **Pembingkai Berita Media Online (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Kosicki Mengenai Pemberitaan Vaksinasi Tahanan Korupsi Pada Media Online Republika.co.id dan CNN Indonesia)** ”

1.2 Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus peneliti ini adalah bagaimana media online CNNIndonesia dan Republika.co.id membingkai berita Vaksin Covid19.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian diantaranya;

1. Bagaimana sintaksis berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?
2. Bagaimana Skrip berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?
3. Bagaimana Tematik berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?
4. Bagaimana Retoris berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui dan menelaah lebih jauh mengenai analisis framing media *online* Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam pemberitaan mengenai Vaksinasi tahanan KPK.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti menentukan tujuan peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana sintaksis berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Struktur Skrip berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?
3. Untuk mengetahui Bagaimana Tematik berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?
4. Untuk mengetahui Bagaimana Retoris berita yang dilakukan Republika.co.id dan CNN Indonesia dalam berita vaksinasi tahanan KPK?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam memahami makna sesuai judul yang di angkat, maka manfaat peneliti ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan peneliti bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka untuk menambah wawasan mahasiswa, yang akan melakukan penelitian mengenai analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini :

1. Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai sumber pengetahuan mengenai pemingkaian terhadap berita vaksinisasi tahanan korupsi yang dilakukan media online.

5. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini adalah penggambaran bagaimana pemingkaian berita dilakukan media dalam memberitakan sebuah peristiwa. Hasil penelitian diharapkan dapat membawa pencerahan pada media dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam menyampikan berita.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber referensi terkait dengan strategi sosialisasi, maupun sumber referensi teori lainnya yang di pakai, juga mendukung dan sesuai apa yang diteliti.